Sistem Informasi Geografis untuk Penentuan Lokasi Strategis Perekonomian kota Bandung berbasis Web

Oleh: Tanti Hartini
10108649

Penguji 1: Andri Heryandi, S.T., M.T.
Penguji 2: Taryana Suryana, M.kom.
Penguji 3: Tati Harihayati M., S.T., M.T.

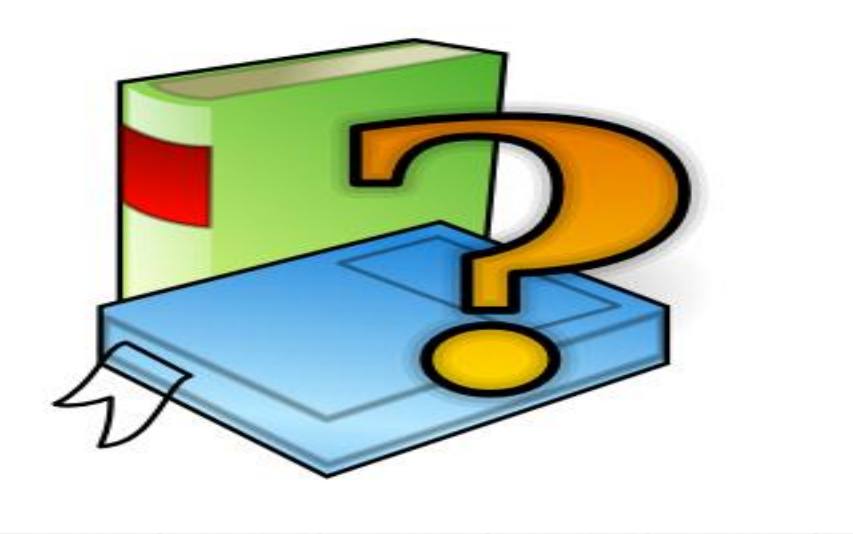
Latar Belakang Masalah

- dalam menetapkan lokasi-lokasi usaha masih menggunakan peta konvensional



Latar Belakang Masalah

- keterbatasan dari media penyimpanannya mengakibatkan data yang ada sulit untuk diolah kembali

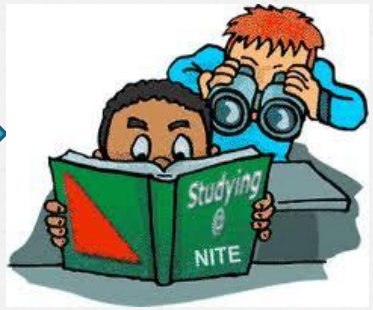


Latar Belakang Masalah

- Dalam menentukan lokasi strategisnya masih dilakukan dengan cara melihat, mencari informasi tentang lokasi dan menentukan Kriteria yang cocok untuk bahan pertimbangan







Maksud & Tujuan

Membuat Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Lokasi Strategis Perkembangan PerekonomianKota Bandung

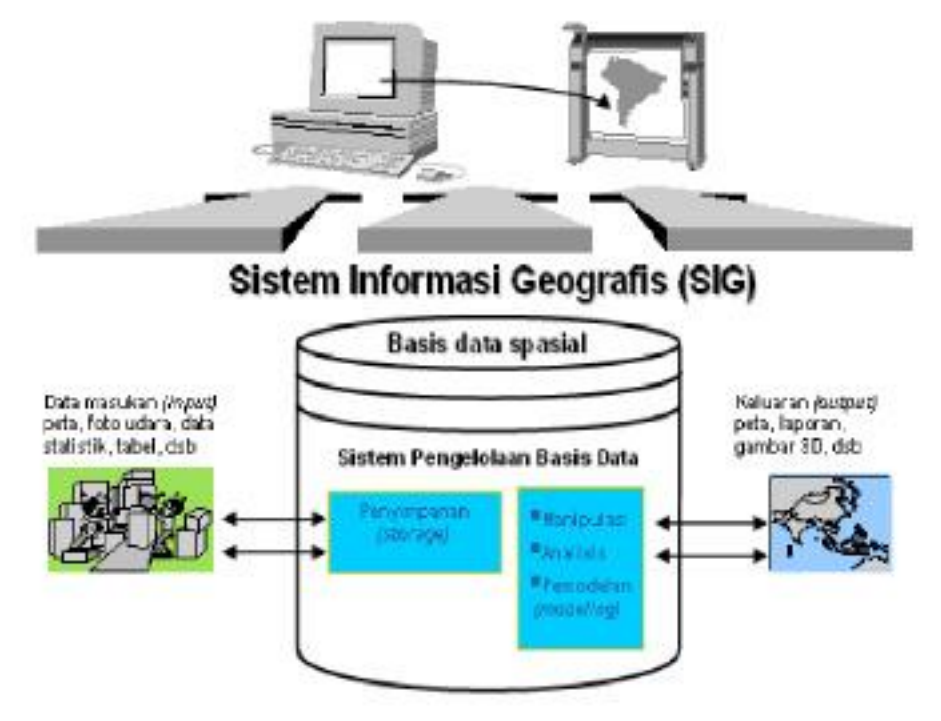
Maksud & Tujuan

- Mempublikasikan informasi lokasi jenis usaha kepada masyarakat dan *investor*
- Memberikan rekomendasi jenis usaha berdasarkan metode AHP

Batasan Masalah

- Pengambilan data berdasarkan data yang berada di Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan kota bandung
- Untuk update data spasial, tidak semua data spasial dapat ditangani oleh sistem ini, hanya objek spasial yang berupa point
- Metode Pengambilan Keputusan yang digunakan adalah AHP

APA ITU SIG???



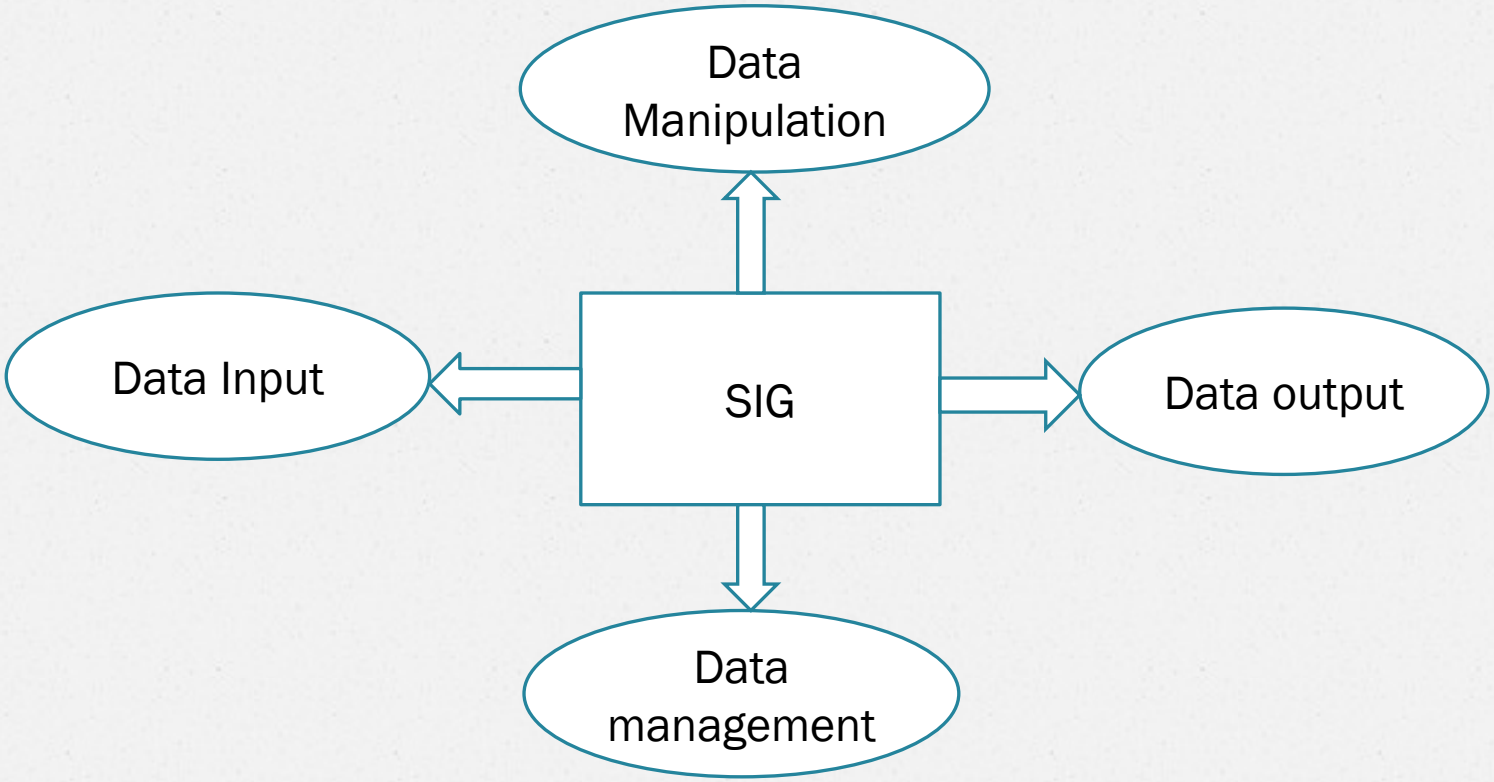
Sumber: pengembangan aplikasi sig- riyanto

APA ITU SIG???

- SIG merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah informasi geografis.
- jenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pemasukan, penyimpanan, manipulasi, menampilkan, dan keluaran informasi geografis berikut atribut-atributnya[1].

Sumber: pengembangan aplikasi sig- riyanto

Sub-Sistem SIG

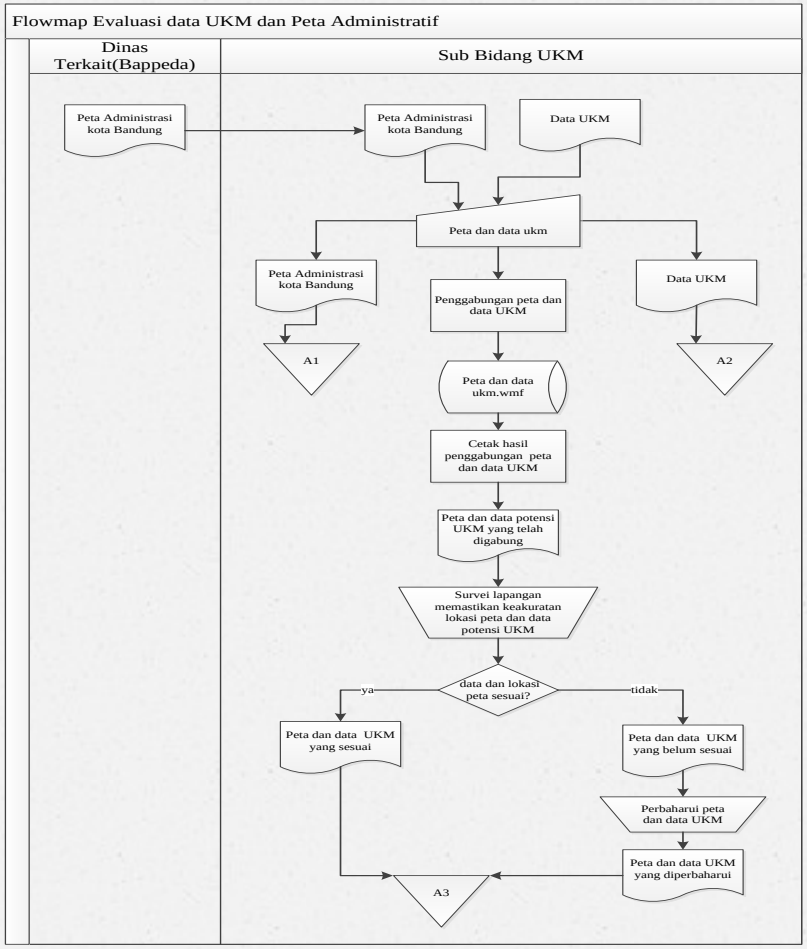


METODE AHP

- merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan dengan memperhatikan faktor – faktor persepsi, preferensi, pengalaman dan intuisi.
- AHP menggabungkan penilaian – penilaian dan nilai – nilai pribadi ke dalam satu cara yang logis.

Sistem pengambil keputusan (AHP)- thomas L satty

Prosedur Evaluasi data UKM dan Peta Administratif



ER-Diagram

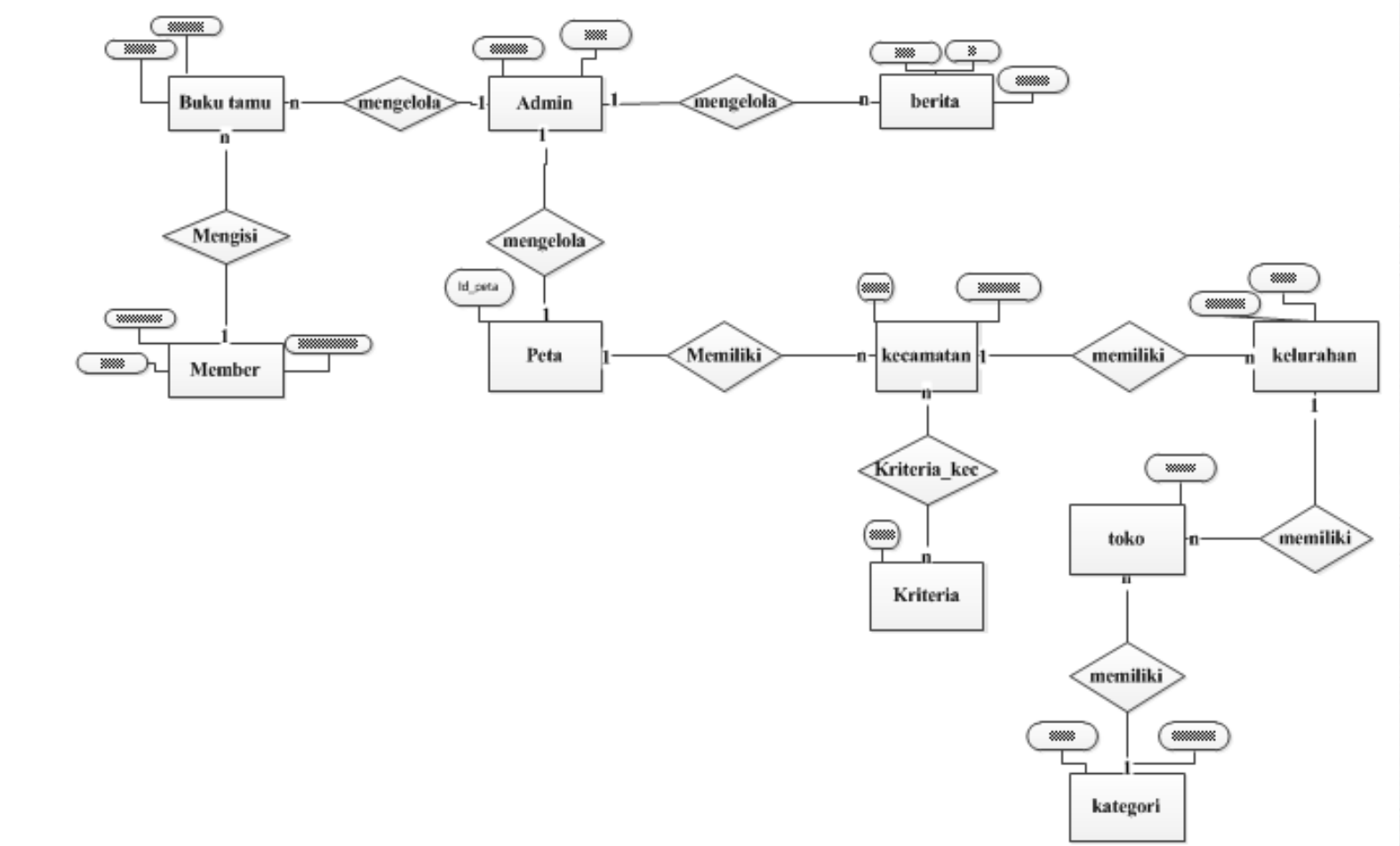
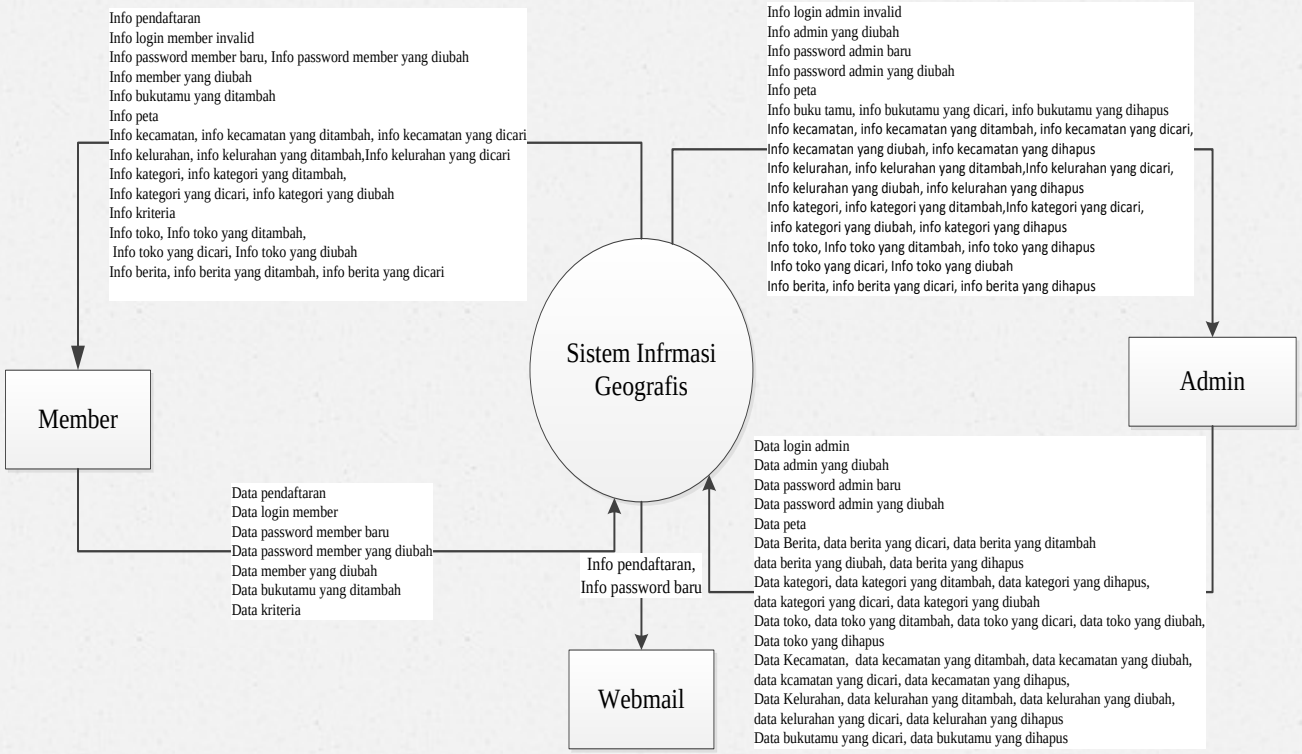
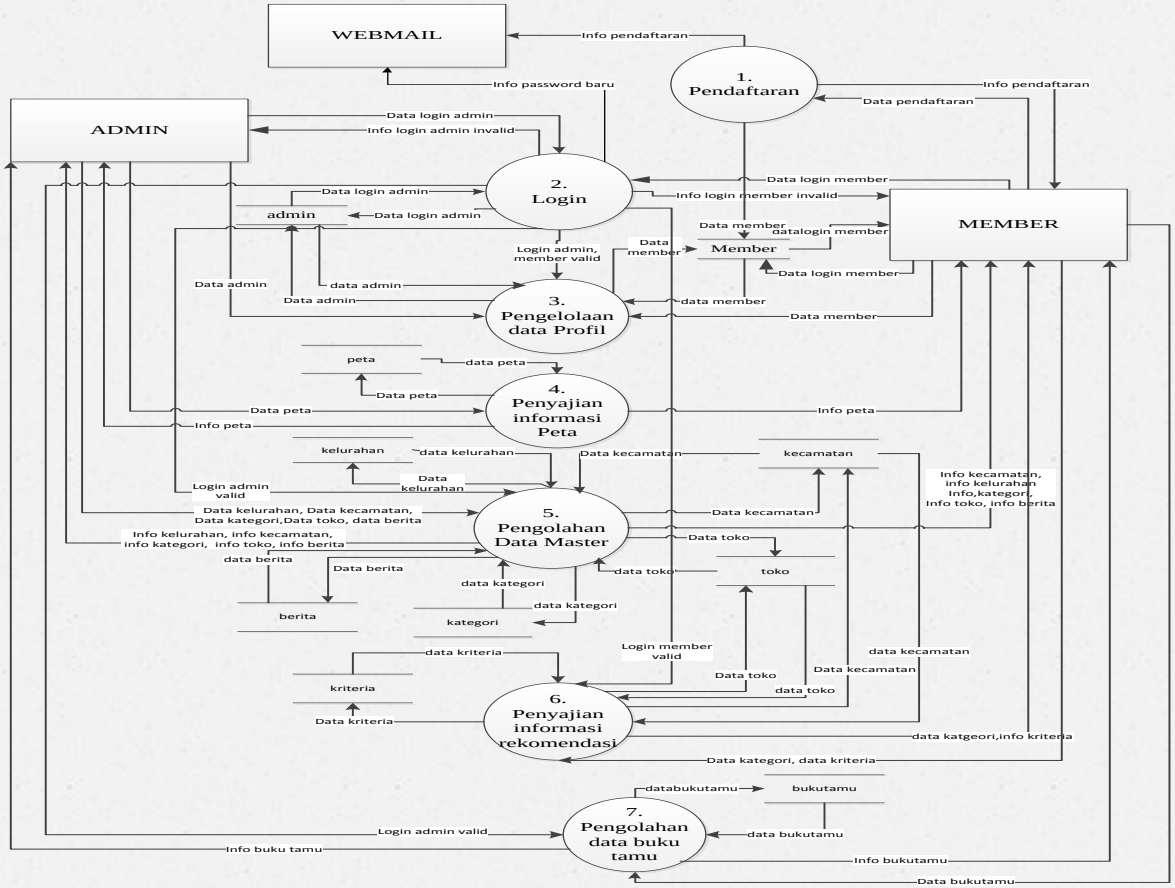

Buku tamu
mengelola
Admin
mengelola
berita
Mengisi
mengelola
Member
Id_peta
Peta
Memiliki
kecamatan
memiliki
kelurahan
Kriteria_kec
Kriteria
toko
memiliki
memiliki
kategori

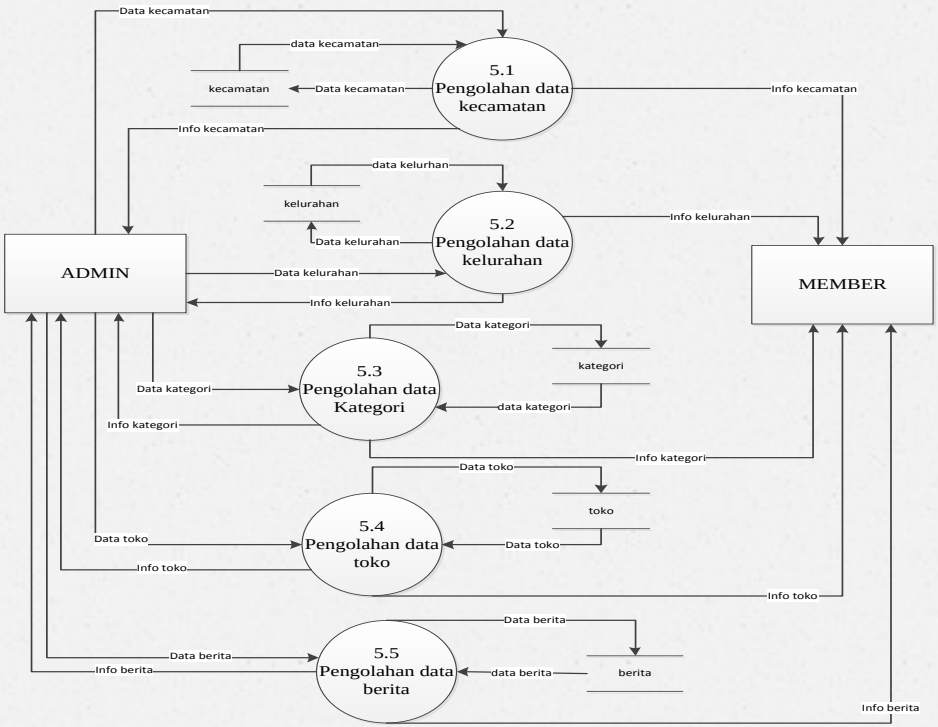
Diagram Konteks



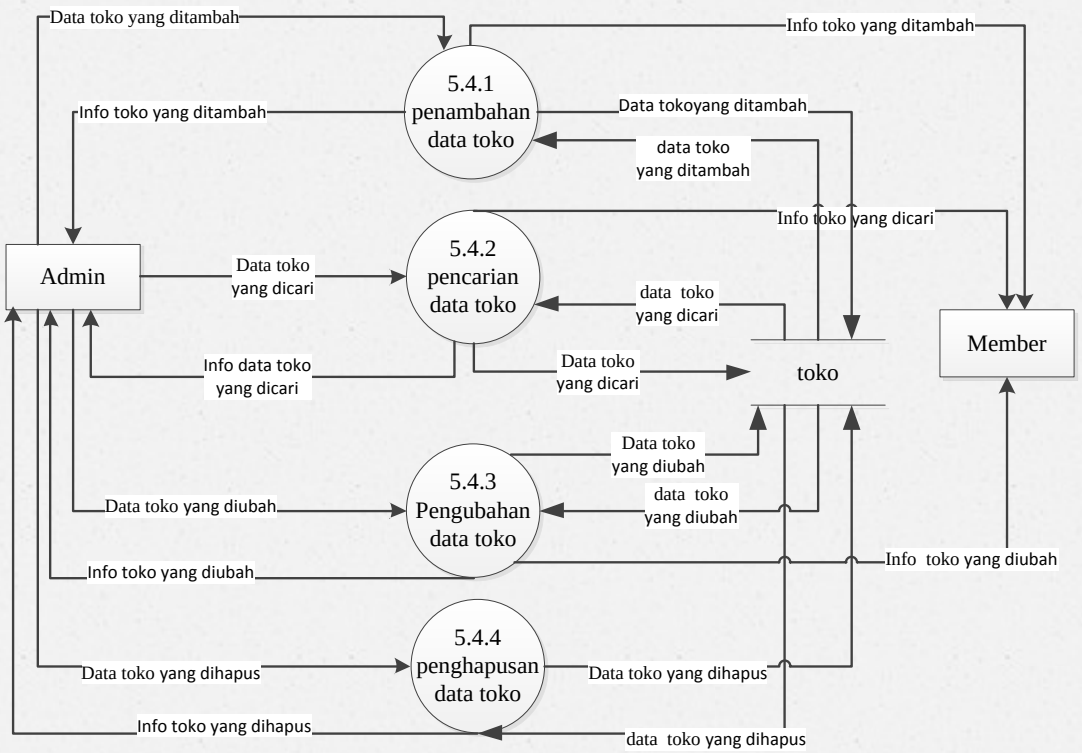
DFD Level 1


WEBMAIL
Info pendaftaran
Info password baru
1. Pendaftaran
Info pendaftaran
Data pendaftaran
ADMIN
Data login admin
Info login admin invalid
2. Login
Data login member
Info login member invalid
MEMBER
admin
Data login admin
Data member
datalogin member
Member
Data login member
Login admin, member valid
Data member
Data admin
data admin
Data admin
3. Pengelolaan data Profil
data member
Data member
peta
data peta
Data peta
4. Penyajian informasi Peta
Data peta
Info peta
Info peta
kelurahan
data kelurahan
Data kecamatan
kecamatan
Info kecamatan, info kelurahan Info,kategori, Info toko, info berita
Login admin valid
Data kelurahan
Data kelurahan, Data kecamatan, Data kategori,Data toko, data berita
5. Pengolahan Data Master
Data kecamatan
Info kelurahan, info kecamatan, info kategori, info toko, info berita
Data toko
data berita
Data berita
data toko
toko
data kategori
data kategori
berita
kategori
Login member valid
data kecamatan
data kriteria
Data toko
Data kecamatan
kriteria
data toko
6. Penyajian informasi rekomendasi
Data kriteria
data katgeori,info kriteria
Data kategori, data kriteria
databukutamu
bukutamu
7. Pengolahan data buku tamu
Login admin valid
data bukutamu
Info buku tamu
Info bukutamu
Data bukutamu

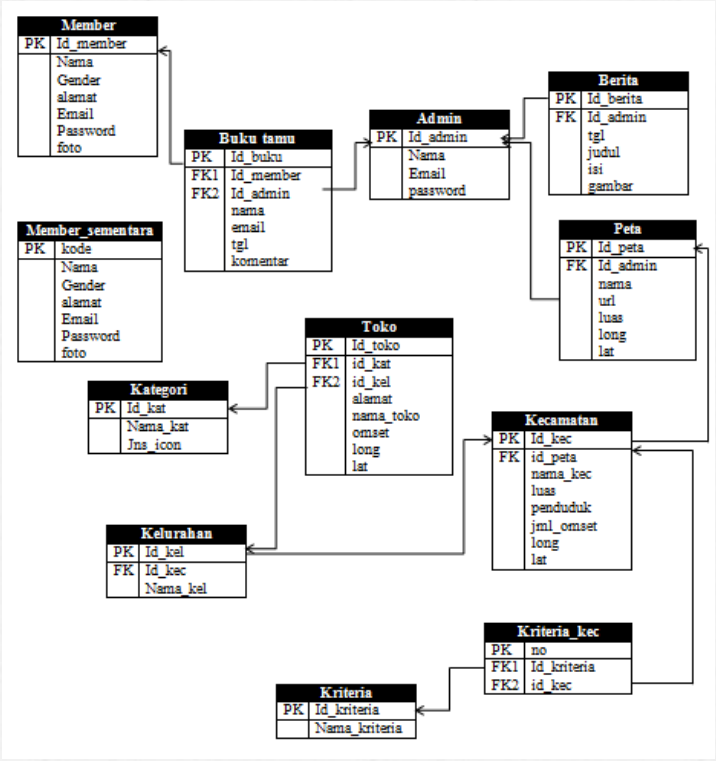
Level 2 proses data master



DFD Level 3 Proses Toko



Skema Relasi



DEMO APLIKASI WEBGIS

Kesimpulan

- Dalam sistem yang dibangun ini dapat memberikan gambaran dan rekomendasi potensi usaha mikro baru yang akan dikembangkan oleh masyarakat/*investor.*

Saran

- Sistem yang akan dikembangkan mampu memberikan rekomendasi usaha yang lebih akurat.
- Dalam pengembangan sistem informasi geografis ini, diharapkan pengembang dapat memperbaiki sistem dari kekurangan -kekurangan yang ada pada sistem ini, sehingga untuk kedepannya mampu menjawab permasalahan yang ada.

TERIMAKASIH